



Gambar 20. *Shot* pada *scene* 6 untuk menunjukkan tahap *acceptance*  
(Dokumentasi pribadi)

## 5. KESIMPULAN

Pada animasi sendiri, perancangan *shot* menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap penggambaran cerita secara visual. Dengan adanya perancangan *shot* yang baik, makna-makna dan inti dari cerita dapat dikomunikasikan secara visual dengan efektif. *A Conversation with Time* bercerita tentang Luis yang terjebak dalam perasaan berduka dan rasa bersalah terhadap kematian ayahnya. Perasaan berduka atau *grief* yang dialami Luis merupakan inti dari cerita pada film ini. Untuk merancang beberapa *shot* yang dapat mendukung visualisasi perasaan berduka Luis diperlukan pemahaman lebih mendalam mengenai konsep dari perasaan berduka.

Ketika seseorang berduka, mereka perlu melewati beberapa tahapan agar bisa bebas dari perasaan berduka tersebut. Kübler-Ross kemudian membagi tahapan-tahapan tersebut ke dalam bentuk model yang disebut sebagai *5 stages of grief*. Kelima tahapan ini terdiri dari *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, dan *acceptance* (DABDA). Setelah memahami lebih lanjut mengenai tahapan-tahapan *5 stages of grief* milik Kübler-Ross, perlu juga dilakukan observasi dan analisis terhadap bagaimana kelima tahapan tersebut dapat diaplikasikan ke dalam film. Maka dari itu, observasi dan analisis terhadap film referensi yang memiliki inti cerita mengenai *grief* atau perasaan berduka dilakukan. Hal-hal yang diobservasi dan dianalisis yaitu mengenai *timeline* film dan hubungannya dengan tahapan-tahapan *5 stages of grief*. Ketika sudah berhasil menganalisis hubungan antara *timeline* film dan *5 stages of grief* pada film referensi, tahapan selanjutnya yaitu menganalisis hubungan kedua hal tersebut pada film *A Conversation with Time*. Perancangan *shot* kemudian dimulai setelah menentukan hubungan antara *timeline*

film dan tahapan *5 stages of grief* yang dialami oleh Luis pada beberapa *shot* yang tersebar pada film.

Perancangan *shot* pada film dibuat dengan menentukan beberapa kata kunci sesuai dengan *5 stages of grief* Kübler-Ross yang kemudian digunakan sebagai acuan. Selain itu, perancangan *shot* juga mengambil beberapa inspirasi dari film referensi, namun tidak sepenuhnya digunakan karena kurang sesuai dengan konsep dan alur cerita pada film *A Conversation with Time*. Pada tahap *denial*, kata kunci yang dijadikan acuan adalah ‘penolakan’. Untuk menunjukkan penolakan ini, maka karakter Luis diletakkan di luar perpotongan garis ‘*rule of third*’ dan juga penggunaan *depth of field* yang fokusnya berubah-ubah. Kemudian pada tahap *anger*, kata kunci yang dijadikan acuan yaitu ‘rasa bersalah’ dan ‘kemarahan pada diri sendiri’. Untuk menunjukkan kedua hal tersebut maka digunakan *big close-up* dengan *headroom* yang sempit untuk menunjukkan perasaan karakter Luis yang terjebak dalam perasaan bersalahnya, dan juga digunakan *dutch angle* untuk menunjukkan ketidakstabilan emosinya.

Pada tahap *bargaining*, kata kunci yang digunakan yaitu ‘harapan palsu’ dan ‘keinginan untuk mengubah sesuatu’. Untuk menunjukkan kedua hal tersebut, digunakan pergantian *aspect ratio* yang terjadi secara cepat dari 2.39:1 ke 16:9 lalu ke 4:3, seolah-olah sebagai bentuk proyeksi pikiran Luis yang ingin mengubah hal-hal yang ia sesali di masa lalu. Tahap keempat yaitu *depression* mengambil kata kunci ‘terjebak’. Perasaan terjebak ini diterjemahkan ke dalam *shot* dengan menggunakan *long shot* dan juga *high angle*, untuk membuat Luis terlihat lebih tidak berdaya dan terjebak di dalam perasaan bersedihnya itu. Tahap kelima yaitu *acceptance* mengambil kata kunci ‘kendali’. Luis yang sudah memiliki kendali di dalam hidupnya dan tidak lagi terjebak dalam perasaan berdukanya divisualisasikan dalam *shot* dengan menggunakan *low angle*. Namun, *low angle* yang digunakan ini juga mengenai pintu pada *shot*, dimana hal ini digunakan untuk menggambarkan bahwa meskipun Luis sudah memiliki kendali dalam kehidupannya ia mungkin masih harus melewati beberapa tahapan lagi agar benar-benar bisa menerima kematian ayahnya.